ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian tentang "Analisis Fatwa Dsn Mui No: 75/DSN MUI/VII/2009 Terhadap Sistem Operasional Bisnis *Multi Level Marketing* (MLM) Kangzen Kenko Indonesia di Surabaya". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab persoalan tentang bagaimana sistem operasional *Multi Level Marketing* (MLM) Kangzen Kenko Indonesia di Surabaya dan bagaimana analisis Fatwa DSN MUI No: 75/DSN MUI/VII/2009 Terhadap Sistem Operasional Bisnis *Multi Level Marketing* (MLM) Kangzen Kenko Indonesia Di Surabaya.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh langsung melalui proses wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan metode dokementasi. Sedangkan analisisnya berupa deskriptif analisis dengan menggunakan pola pikir induktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem operasional *Multi Level Marketing* (MLM) Kangzen Kenko Indonesia di Surabaya menggunakan sistem *break away*. Sistem ini mengembangkan jaringannya mengutamakan kelebaran. Semakin banyak *downline*, semakin besar bonus. Namun yang menjadi kekurangannya adalah member harus mengurus semuanya sendiri. Sistem ini memungkinkan *downline* untuk melebihi *upline*-nya. Bonus member di awal karirnya kecil, maka biasanya perusahaan seperti ini mengandalkan bonus perekrutan. Sistem ini yang kemudian diadopsi oleh KK Indonesia dalam menjalankan operasi bisnis MLM. KK tidak menutup kemungkinan bahwa *downline* akan berpenghasilan lebih besar daripada *upline* yang telah mensponsorinya. Sedangkan pada analisis fatwa DSN MUI dapat ditarik kesimpulan bahwa dikaitkan dengan 12 poin persyaratan MLM yang tidak sesuai hanya di *excessive mark up* dikarenakan kelebihan harga yang terjadi hal tersebut tidak menjadi masalah karena setiap perusahaan berhak mematok harga prodak sesuai dengan bahan dan kegunaan dari prodak tersebut sedangkan yang sesuai dengan fatwa DSN MUI Nomor 75/DSN MUI/VII/2009, adalah KK Indonesia memenuhi 11 dari poin indikator fatwa DSN MUI.

Sejalan dengan kesimpulan diatas maka sarannya adalah *Multi Level Marketing* (MLM) KK Indonesia diharapkan dapat mendaftarkan diri ke Majelis Ulama Indonesia (MUI) agar dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendapatkan sertifikat *Multi Level Marketing* yang mengandung unsur syariah. karena member dan distributor dari *Multi Level Marketing* (MLM) KK Indonesia sebagian besar beragama Islam sedangkan sertifikat halal yang di dapatkan untuk setiap produk di harapkan dapat ditampilakan pada setiap kantor cabang administrasi KK indonesia agar kehalalannya terjamin dan masyarakat lebih percaya kepad produk yang dijual KK Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id